

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara regulasi emosi dengan konflik interpersonal pada remaja akhir. hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara regulasi emosi dengan konflik interpersonal pada remaja akhir. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 252 orang responden yang masuk rentang usia 18-25 tahun. Pengambilan data penelitian menggunakan skala konflik interpersonal dan skala regulasi emosi. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Karl Pearsen. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil korelasi antara regulasi emosi terhadap konflik interpersonal $(r_{xy}) = 0,766$ ($p \leq 0,001$), yang berarti ada hubungan yang signifikan antara regulasi emosi dengan konflik interpersonal pada remaja akhir. Diterimannya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi regulasi emosi (R^2) = 0,586, yang diartikan bahwa variabel regulasi emosi memberikan kontribusi 58,6% terhadap konflik interpersonal dan sisanya 41,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor lain tersebut seperti faktor komunikasi, struktur seperti pemberian kekuasaan, tanggung jawab dan spesialisasi tugas yang diberikan harus tepat, serta variabel pribadi seperti kepribadian, emosi dan nilai-nilai yang di miliki oleh individu.

Kata Kunci: Regulasi emosi, Konflik Interpersonal, Remaja Akhir.

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between emotional regulation and interpersonal conflict in late adolescents. The hypothesis put forward in this study is that there is a relationship between emotional regulation and interpersonal conflict in late adolescents. The subjects in this study were 252 respondents who were in the age range of 18–25 years. Retrieval of research data using the scale of interpersonal conflict and the emotional regulation scale. The data analysis technique used is product-moment correlation from Karl Pearson. Based on the data analysis, the results showed a correlation between emotion regulation and interpersonal conflict ($r_{xy} = 0.766$ ($p \leq 0.001$), which means that there is a significant relationship between emotion regulation and interpersonal conflict in late adolescents. The acceptance hypothesis in this study shows the coefficient of determination of emotion regulation ($R^2 = 0.586$, which means that the variable of emotion regulation contributes 58.6% to interpersonal conflict and the remaining 41.4% is influenced by other factors not examined in this study. These other factors, such as communication factors and structures such as the provision of power, responsibility, and specialization of the tasks assigned, must be appropriate, as must personal variables such as personality, emotions, and values possessed by individuals

Keywords: *Emotion regulation, Interpersonal Conflict, Late Adolescence.*